

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Layaknya penelitian yang dilakukan tentu tergantung dengan jenis dan kesesuaian pendekatan yang dilakukan. Berdasarkan judul dan rumusan masalah, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu menurut Whintney, metode deskriptif adalah penelitian pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk mengenai hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari fenomena. Biasanya ini disebut juga dengan penelitian lapangan (*field research*).<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Denzin dan Linclon menguraikan, penelitian kualitatif merupakan fokus penelitian pada perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya. Dalam hal ini berarti para peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di dalam konteks alaminya, yang berupaya untuk memahami atau menafsirkan, fenomena dilihat dari sisi makna yang dilekatkan

---

<sup>1</sup> M. Najir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1998), h. 48.

manusia (peneliti) kepadanya. Penelitian kualitatif fokusnya adalah manusia dan interaksinya dalam konteks sosial.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha mendapatkan informasi yang selengkap mungkin mengenai bagaimana penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih tentang wudhu di MI Siti Mariam Banjarmasin.

Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, karena teknik ini bersifat alamiah, artinya peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi situs (*setting*) penelitian ataupun melakukan intervensi terhadap aktivitas subjek penelitian dengan memberikan *treatment* (perlakuan) tertentu. Namun peneliti berusaha untuk memahami fenomena yang dirasakan subjek sebagaimana adanya atau realitas subjektif, dalam hal ini adalah guru, siswa dan siswi kelas 1 MI Siti Mariam Banjarmasin. Proses observasi, wawancara, dan tes mendalam bersifat sangat utama dalam pengumpulan data.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 1 orang guru PAI dan 16 siswa-siswi di kelas 1 di MI Siti Mariam Banjarmasin.

---

<sup>1</sup> Nusa Putra, dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 66-67.

## 2. Objek

Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi wudhu serta faktor pendukung dan penghambat metode demonstrasi pembelajaran di MI Siti Mariam Banjarmasin.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a. Data pokok

Data tentang penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran materi wudhu di MI Siti Mariam Banjarmasin, meliputi :

- 1) Penerapan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran wudhu
  - a) Metode Demonstrasi.
  - b) Langkah-langkah penerapan metode demonstrasi.
- 1) Faktor pendukung dan penghambat metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih tentang wudhu di sekolah MI Siti Mariam Banjarmasin yang meliputi :
  - 2) Pengajar/Guru.
  - 3) Peserta didik.
  - 4) Lingkungan.
  - 5) Sarana dan Prasarana.
  - 6) Waktu.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, meliputi :

- 1) Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MI Siti Mariam Banjarmasin.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana MI Siti Mariam Banjarmasin
- 3) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha, dan peserta didik di MI Siti Mariam Banjarmasin.

**2. Sumber Data**

- a. Responden, yaitu guru mata pelajaran fikih dan peserta didik di kelas 1 MI Siti Mariam Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, tata usaha, dan lain-lain.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

**1. Teknik Observasi**

Teknik ini digunakan dalam menggali data pokok dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fikih materi wudhu di MI Siti Mariam. Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2013), h. 310.

## **2. Wawancara**

Teknik ini digunakan secara nyata mengadakan interaksi dengan responden dan adanya pandangan orang lain yang mungkin berbeda dengan pandangan kita sendiri. Pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan kepada responden, merangsang responden untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, dan menggali lebih dalam lagi bila dikehendaki dan mencatatnya.<sup>1</sup>

## **3. Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis, yaitu menggali data yang sudah ada agar dapat dipahami yaitu dengan melihat catatan-catatan dan dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di MI Siti Mariam Banjarmasin.

---

<sup>1</sup> Masri Singarimbu, dan Soian Efendi, *Metode Pendidikan Survei*, (Jakarta: PT Pustaka Lp3es Indonesia, 1989), h. 193.

**Tabel. I Matrix Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data**

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	Data pokok Data tentang metode demonstrasi dalam pembelajaran tentang wudu di sekolah MI Siti Mariam Banjarmasin, Metode Demonstrasi dalam pembelajaran wudu meliputi : a) Metode Demonstrasi. b) Pola ajar.	Guru Fikih	Observasi dan Wawancara
2	Faktor pendukung dan penghambat metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh tentang wudu di sekolah MI Siti Mariam Banjarmasin yang meliputi : a) Pengajar/Guru b) Peserta didik	Guru Fikih	Wawancara dan Dokumentasi
3	Data penunjang Data penunjang adalah data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, meliputi : a) Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MI Siti Mariam Banjarmasin. b) Keadaan sarana dan prasarana MI Siti Mariam Banjarmasin c) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha, dan peserta didik di MI Siti Mariam Banjarmasin	Kepala Sekolah	Wawancara dan Dokumentasi

**E. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data**

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengelolaan sebagai berikut:

## **1. Editing**

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Adapun menurut Abdurrahman Fathoni. Editing adalah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada interview untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam poses analisis data. Misalnya memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan apakah sudah lengkap dan sesuai kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

## **2. Klasifikasi Data**

Setelah tahap *editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai dengan jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data didapat dan dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

## **3. Interpretasi Data**

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk member penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang metode demonstrasi dalam pembelajaran

fikih tentang wudu di MI Siti Mariam Banjarmasin, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif. Teknik induktif yang dimaksudkan adalah data temuan diuraikan secara umum kemudian dianalisis dan diambil simpulan bersifat khusus sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal.
  - c. Mengajukan proposal skripsi kepada Ketua Jurusan dilanjutkan ke Biro Proposal Skripsi UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahapan Persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
  - b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.
  - c. Memohon surat riset kepada ketua Biro Proposal Uin Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
  - b. Menghubungi responden dan informasi dengan teknik yang direncanakan.



- c. Mengelola, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahap Akhir
  - a. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
  - b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.